

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

2.1.1. Penjelasan Program MBKM

Dalam rangka mendukung gerakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terkait dengan pembaharuan metode pembelajaran di tingkat perguruan tinggi, maka program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) ini telah resmi dibuka dan sudah dijalankan oleh banyak instansi perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Program ini sekaligus menjadi langkah persiapan mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020).

Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan hasil dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

2.1.2. Tujuan Pelaksanaan MBKM

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester diluar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020).

2.1.3. Manfaat dari Program MBKM

Manfaat dari diberlakukannya program MBKM ini adalah dapat mengasah kemampuan mahasiswa baik *soft skill* maupun *hard skill*, serta meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi siap bersaing di dunia kerja. Proses pembelajaran MBKM juga merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa (*student centered learning*). Artinya pembelajaran Kampus Merdeka dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari tahu lebih dalam lagi tentang potensi yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat memberikan tantangan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020).

2.2. Agenda Kegiatan

Kegiatan MBKM KKN-T berlangsung selama 4 bulan, terhitung dari bulan April hingga Agustus 2022. Adapun rincian kegiatannya sebagai berikut.

Tabel 2. 1. Alur pembuatan

Kegiatan	Durasi	n
Pengumpulan data	7 hari	1 Mahasiswa
Pembuatan dan pengujian sistem	30 hari	6 Mahasiswa
Pelatihan	2 jam	6 Mahasiswa

2.3. Dasar Teori

2.3.1. Website



Gambar 2. 1. Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hypertext), baik antara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server di seluruh dunia. Halaman dapat diakses melalui berbagai platform mesin pencarian yang telah tersedia

2.3.2. Posbindu

Posbindu merupakan singkatan dari Pos Binaan Terpadu, kegiatan posbindu melibatkan peran serta masyarakat dalam rangka deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko penyakit tidak menular secara mandiri dan berkesinambungan. Manfaat atau tujuan dari posbindu umumnya lebih kepada meningkatkan kesejahteraan hidup bagi mereka yang sudah berumur, termasuk juga lansia. Posbindu mendeteksi penyakit menular dan tidak menular. Contoh penyakit yang dapat dideteksi oleh Posbindu adalah hipertensi, jantung, ginjal, kolesterol, dan penyakit lainnya. Kelompok umur yang dapat menjadi pasien Posbindu yaitu umur 15 tahun keatas.



Gambar 2.2. Posbindu

2.3.3. Kader Posbindu

Kader Posbindu adalah kader yang mengurus jalannya kegiatan posbindu, kader Posbindu terdiri dari ibu-ibu PKK. Posbindu dilaksanakan di setiap RW di Desa. Kader Posbindu bertugas untuk memeriksa pasien dan mencatatkan hasil pemeriksaan.



Gambar 2.3 Kader Posbin

2.3.4. Laravel

Laravel merupakan framework yang dapat membantu *web developer* dalam memaksimalkan penggunaan PHP dalam proses pengembangan *website*. Seperti diketahui, PHP sendiri merupakan bahasa pemrograman yang cukup dinamis. Dimana kehadiran Laravel kemudian membuat PHP menjadi lebih *powerful*, cepat, aman, dan *simple*. Terlebih lagi, framework ini selalu memunculkan teknologi terbarunya di antara *framework* PHP lain. *Framework* ini mengikuti struktur MVC atau *Model View Controller*. Dimana MVC adalah metode aplikasi yang memisahkan data dari tampilan berdasarkan komponen-komponen aplikasi, seperti manipulasi data, *controller*, dan *user interface*. Penggunaan struktur MVC ini membuat Laravel mudah untuk dipelajari dan mampu mempercepat proses pembuatan prototipe aplikasi web.

Sebagaimana ia juga menyediakan fitur bawaan seperti otentikasi, mail, perutean, sesi, dan daftar berjalan. Laravel juga lebih berfokus pada *end-user*, yang artinya hanya berfokus pada kejelasan dan kesederhanaan, baik dari penulisan hingga tampilan. Ia pun bisa menghasilkan fungsional aplikasi web yang berjalan dengan semestinya. Hal seperti inilah yang membuat banyak perusahaan dan *developer* menggunakan Laravel untuk membangun apapun, mulai dari proyek kecil hingga proyek besar.



Gambar 2.4 Logo Laravel